

FAKTOR-FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP EFEKTIFITAS ANGGARAN PADA PERUSAHAAN INDUSTRI DI JAWA TIMUR

(Hilmy Vanoes Saboet, Erina S., Djoni B., 1992,
; 148 halaman)

R I N G K A S A N

Latar Belakang

Salah satu alat untuk mencapai tujuan perusahaan secara efektif dan efisien adalah anggaran. Anggaran suatu perusahaan pada prinsipnya mempunyai dua fungsi, yaitu sebagai alat perencanaan dan alat pengendalian. Sebagai alat perencanaan, anggaran merupakan suatu penspesifikasian tujuan ke dalam rencana jangka pendek yang berbentuk kuantitatif. Penyusunan anggaran mengandung arti bahwa sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan direncanakan pengelokasiannya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan perusahaan. Oleh karena itu, Izzetin Kenis mengatakan bahwa agar pelaksanaan anggaran dapat efektif, penyusunan dan penerapannya harus memperhatikan beberapa karakteristik anggaran sebagai berikut:

1. Partisipasi dalam Penyusunan Anggaran (Budgetary Participation)
2. Kejelasan Sasaran Anggaran (Budget Goal Clarity)
3. Umpan Balik Anggaran (Budgetary Feedback)
4. Evaluasi Anggaran (Budgetary Evaluation)
5. Tingkat Kesulitan Anggaran (Budget Goal Difficulty).

Alat uji yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat uji statistik non parametrik. Pengujian statistik non parametrik sangat tepat digunakan untuk pengujian yang: 1).

distribusi datanya tidak berbentuk normal atau tidak diketahui bentuk distribusinya, 2). data yang dianalisa adalah data kualitatif dengan skala nominal atau skala ordinal. Oleh karena sifat penelitian ini sesuai dengan syarat-syarat tersebut diatas, maka pengujian statistik non parametrik lebih tepat digunakan dalam penelitian ini. Chi Square yang merupakan salah satu alat statistik non parametrik yang dapat digunakan untuk menguji tentang ada tidaknya hubungan dua faktor atau lebih. Tetapi Chi Square hanya mampu menunjukkan ada hubungan atau tidak, sedang untuk menguji kekuatan hubungan digunakan alat uji Coefficient Contingency C. Sasaran penelitian adalah perusahaan industri di Jawa Timur, dengan sampel penelitian sebanyak 50 perusahaan.

Perumusan Masalah

Sesuai dengan uraian pada latar belakang, dua masalah yang ingin dicari dalam penelitian ini, yaitu:

1. Apakah karakteristik yang diungkapkan oleh Izzetin Kenis diperhitungkan juga oleh para manajer dalam penyusunan anggaran demi mendapatkan pelaksanaan anggaran secara efektif dan efisien.
2. Mengingat adanya perbedaan antar budaya Indonesia dengan budaya barat, apakah karakteristik penyusunan anggaran yang diajukan oleh Izzetin Kenis juga mempunyai hubungan dengan efektifitas pelaksanaan anggaran.

Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah : Terdapat hubungan yang sangat berarti antara karakteristik anggaran dengan efektifitas pelaksanaan anggaran.

Kesimpulan dan Saran

Berdasar pada analisis dan kesimpulan, dapat ditarik dua kesimpulan utama, yaitu:

1. Secara keseluruhan hanya 8 perusahaan (16%) yang menampakkan kondisi yang sangat baik, sedang 42 perusahaan (86%) menunjukkan kondisi yang cukup baik.
2. Berdasar analisis statistik, diketahui bahwa memang karakteristik anggaran mempunyai hubungan yang cukup berarti dengan efektifitas anggaran. Besaran kekuatan hubungannya adalah 0,634731608. Dengan kata lain, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kekuatan hubungan antara karakteristik anggaran dengan efektifitas anggaran adalah sebesar 63%.

Melihat pada kesimpulan ini, tampak bahwa penelitian ini perlu dilanjutkan dengan berusaha menemukan variabel lain yang juga mempunyai hubungan terhadap efektifitas anggaran dengan besaran yang cukup berarti, yaitu sebesar 37%.

(Fakultas Ekonomi Universitas Airlangga, No. Kontrak Penelitian SUDR - ADB : 1510/14/92/SUDR-ADB/RS-CON. Tanggal: 15-10-1992).